

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, disimpulkan bahwa bentuk-bentuk altruisme dua orang relawan non muslim saat Haul Guru Sekumpul cenderung memiliki kesamaan. Komponen dalam bentuk altruisme itu adalah:
  - a. *Cooperation* (kerjasama). Kedua subjek bekerjasama dengan orang lain saat menjadi relawan. Subjek RD bekerjasama dengan senior-senior organisasi, UKM Pramuka, UKM Paduan Suara, relawan BPK dan relawan Guru Sekumpul. Sedangkan pada subjek JP, Bekerjasama dengan relawan Guru Sekumpul di kampung Teluk Selong.
  - b. *Sharing* (berbagi). Kedua subjek membagikan bingkisan berisi nasi, makanan, dan minuman kepada peserta haul.
  - c. *Helping* (menolong). Dalam hal ini kedua subjek juga memberikan pertolongannya dalam bentuk masing-masing. Subjek RD membersihkan sampah setelah acara haul sedangkan subjek JP memberikan pertolongan dalam bentuk mengatur jalan saat kemacetan terjadi.
  - d. *Honesty* (kejujuran). Ini terlihat dari kedua subjek seperti pada subjek RD dimana melakukan tugasnya sebagai koordinator lapangan saat membersihkan acara haul, selain itu subjek juga berani untuk menegur temannya yang tidak melaksanakan tugas. Pada subjek JP, ini terlihat ketika berani untuk meminta tolong untuk melaksanakan tugas dengan baik.
  - e. Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. ini terlihat pada kedua subjek ketika termotivasi untuk menjadi relawan karena ingin

membantu orang lain. kedua subjek juga bersedia kembali untuk menjadi relawan Haul Guru Sekumpul,

2. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi kedua subjek melakukan perilaku altruisme dalam penelitian ini yaitu di pengaruhi oleh faktor situasional dan faktor dalam diri subjek.
  - a. Faktor situasional terdorong karena adanya daya tarik, atribusi terhadap korban, dan adanya model (modelling). Sedangkan untuk desakan waktu hanya terlihat pada subjek JP.
  - b. Faktor dalam diri terdorong dari adanya *Mood* (Suasana hati), empati, mempercayai dunia yang adil, *locus of control internal*, egosentris rendah, tempat tinggal, dan pola asuh. Sedangkan pada faktor tanggung jawab sosial hanya terlihat pada subjek RD.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua subjek merupakan relawan Haul Guru Sekumpul ke-15 memiliki gambaran altruisme karena bentuk-bentuk altruisme yang telah dilakukan dan faktor-faktor yang mempengaruhi subjek memberikan pertolongan kepada orang lain ada didalam diri subjek.

## **B. Saran**

1. Bagi Subjek
 

Bagi subjek diharapkan agar mempertahankan dan meningkatkan bentuk-bentuk altruisme saat menjadi relawan Haul Guru Sekumpul. Subjek juga dapat menerapkan perilaku altruisme di lingkungan sekitar sehingga dapat selalu bermanfaat bagi orang lain.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik observasi dan wawancara tatap muka sehingga memperkuat validitas hasil penelitian.
  - b. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan acara Haul Guru Sekumpul.

- c. Saat menentukan subjek penelitian, peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperbanyak subjek penelitian sehingga dapat meminimalisir kemungkinan gugurnya subjek saat penelitian.
  - d. Kepada peneliti selanjutnya untuk mengatur lebih baik jadwal wawancara atau observasi sehingga memperlancar proses penelitian dan tidak mengganggu satu sama lain.
3. Bagi Relawan Haul Guru Sekumpul
- Bagi para relawan haul untuk lebih memperhatikan fasilitas penunjang untuk peserta haul yang ingin beristirahat. Selain itu, bagi para relawan untuk terus melakukan tindakan altruisme baik setiap acara haul maupun diluar acara haul.